

Zaman meleset: Bantul pada masa depresi ekonomi, 1929-1939

Dhita Fitria Hernawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920580770&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas tentang kondisi sosial ekonomi penduduk di wilayah Bantul pada masa Depresi Ekonomi tahun 1930-an. Penelitian ini memanfaatkan laporan kolonial, surat kabar sezaman yang terbit di dalam maupun luar negeri, serta berbagai sumber sekunder dan tersier lainnya. Secara umum, peneliti menemukan bahwa pada periode tersebut penduduk Bantul harus menghadapi kondisi yang sulit, karena perekonomian di daerah ini mengalami penurunan sebagai dampak dari peristiwa ekonomi besar tersebut. Meski demikian, dampak dari depresi ekonomi tersebut dirasakan berbeda-beda oleh setiap lapisan masyarakatnya. Kelompok penduduk Eropa yang menguasai sektor ekonomi perkebunan dan industri gula, misalnya, merasakan kesulitan yang lebih berat dibandingkan penduduk pribumi yang bekerja di sektor pertanian subsisten. Dampak yang berbeda tersebut, mendorong munculnya respons dan strategi bertahan yang berbeda-beda pula dari beragam kelompok masyarakat. Hal itu mendorong pemerintah lokal untuk mengeluarkan kebijakan yang beragam untuk membantu penduduk untuk keluar dari kondisi sulit akibat depresi ekonomi tersebut. Dengan mengkaji kasus Bantul, studi ini menawarkan analisa baru tentang pengaruh Depresi Ekonomi 1930 pada penduduk dan ekonomi lokal yang sebelumnya sangat bergantung pada industri gula.

.....This article discusses the social and economic conditions of Bantul Regency during the Great Depression of the 1930s. The study employed colonial reports, contemporary national and international newspapers, and secondary and tertiary sources. The researchers discovered that during this period, Bantul regency people faced numerous challenges due to the economic decline caused by this extraordinary economic disruption. The economic depression had varying impacts on different groups within Bantul society. Europeans who controlled the plantation and sugar industry, for example, experienced more significant economic hardship than indigenous society, which relied primarily on subsistence agriculture. Such different impacts led to a range of responses and strategies among the various groups as they sought to cope with the economic challenges. In response, the local government took multiple measures to support the people in overcoming the effects of the economic Depression. By examining the Bantul case, this study offers a fresh analysis of how the Economic Depression of the 1930s affected the local economy and population that previously had long been dependent on the sugar industry.